

**STRATEGI PENGGUNAAN BAHASA DAKWAH USTADZ ABDUL SOMAD DALAM
MENYAMPAIKAN PESAN ISLAM**

**Alfi Ramadhan¹, Khairil Amri Rokan², Muhammad Shalih Fauzan³, Anggina Putri Sakinah⁴,
Ahmad Tamrin Sikumbang⁵**

¹Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : alfiramadhan123456789@gmail.com

²Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : muhammadshalihfauzan06@gmail.com

³Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : yongssaril@gmail.com

⁴Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : angginaputrisakinah@gmail.com

⁵Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email : ahmadtamrinsikumbang@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penggunaan bahasa dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Ustadz Abdul Somad merupakan salah satu pendakwah Indonesia yang memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dakwah kontemporer, baik melalui ceramah langsung maupun melalui berbagai platform media digital. Keberhasilannya dalam menarik perhatian masyarakat dari berbagai latar belakang menjadikan strategi bahasa yang digunakannya menarik untuk diteliti. Bahasa memiliki peran penting dalam dakwah karena menjadi sarana utama dalam menyampaikan ajaran Islam secara efektif dan mudah dipahami oleh mad'u (audiens). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui pengamatan dan analisis terhadap sejumlah ceramah Ustadz Abdul Somad yang tersebar di berbagai media. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk penggunaan bahasa, gaya penyampaian, pemilihan diksi, serta teknik komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi bahasa dakwah Ustadz Abdul Somad ditandai dengan penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, beliau sering memanfaatkan humor yang edukatif, cerita inspiratif, analogi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta penguatan argumentasi melalui dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis. Penggunaan bahasa daerah dan istilah yang familiar bagi audiens juga menjadi salah satu strategi yang membantu menciptakan kedekatan emosional dengan pendengar. Strategi tersebut membuat materi dakwah lebih menarik, tidak membosankan, dan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas dakwah Ustadz Abdul Somad tidak hanya terletak pada kedalaman ilmu yang dimilikinya, tetapi juga pada kemampuannya dalam memilih dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik audiens. Strategi penggunaan bahasa yang tepat mampu meningkatkan pemahaman, minat, dan penerimaan masyarakat terhadap pesan-pesan Islam yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan bahasa yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan kegiatan dakwah di era modern.

Kata Kunci : Strategi bahasa, Dakwah Islam, Komunikasi dakwah Pesan Islam, Efektivitas dakwah

ABSTRACT

This study aims to analyze the language strategies employed by Ustadz Abdul Somad in conveying Islamic messages to the public. Ustadz Abdul Somad is an Indonesian preacher who has had a significant influence on the development of contemporary Islamic preaching, both through live lectures and through various digital media platforms. His success in capturing the attention of people from various backgrounds makes his language strategies interesting to study. Language plays a crucial role in Islamic preaching because it is the primary means of conveying Islamic teachings effectively and easily understood by the mad'u (audience). This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through observation and analysis of several of Ustadz Abdul Somad's lectures distributed in various media. The research focused on the language use, delivery style, choice of diction, and communication techniques employed in conveying Islamic messages. The results indicate that Ustadz Abdul Somad's language strategies are characterized by the use of simple, communicative language that is easily understood by various groups of people. Furthermore, he frequently utilizes educational humor, inspirational stories, analogies relevant to everyday life, and reinforces arguments through verses from the Quran and Hadith. The use of regional languages and terms familiar to the audience is also a strategy that helps create an emotional connection with listeners. This strategy makes the preaching material more engaging, less boring, and more easily accepted by the public. This study concludes that the effectiveness of Ustadz Abdul Somad's preaching lies not only in the depth of his knowledge, but also in his ability to choose and use language appropriate to the characteristics of his audience. Appropriate language strategies can increase public understanding, interest, and acceptance of the Islamic message conveyed. Therefore, effective language use is a crucial factor in the success of preaching activities in the modern era.

Keywords: Language Strategy, Islamic Preaching, Preaching Communication, Islamic Message, Preaching Effectiveness.

PENDAHULUAN

Dakwah merupakan bagian penting dari ajaran Islam yang berfungsi sebagai sarana untuk mengajak umat manusia menuju kebaikan serta menyampaikan nilai-nilai keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Dalam pelaksanaannya, bahasa menjadi unsur yang sangat menentukan karena berperan sebagai alat utama untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Keberhasilan seorang pendakwah tidak hanya bergantung pada pemahaman terhadap ilmu agama, tetapi juga pada kemampuannya memilih dan menggunakan bahasa yang tepat, mudah dipahami, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan audiens (Ustadz Abdul Somad Official, 2024).

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah pola komunikasi dakwah secara signifikan. Jika sebelumnya dakwah lebih banyak dilakukan melalui pertemuan tatap muka di masjid atau majelis taklim, kini penyampaian pesan keagamaan juga berlangsung melalui berbagai media digital, seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan platform komunikasi lainnya. Perubahan tersebut menuntut para da'i untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih adaptif agar pesan dakwah tetap efektif dan mampu menjangkau berbagai lapisan Masyarakat (Ustadz Abdul Somad Official, 2024). Salah satu pendakwah yang memiliki pengaruh besar di Indonesia adalah Ustadz Abdul Somad.

Popularitasnya tidak terlepas dari kemampuan beliau dalam menyampaikan materi keagamaan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami, komunikatif, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan humor, contoh-contoh yang relevan, serta penyampaian dalil yang sistematis membuat ceramahnya menarik bagi berbagai kalangan masyarakat. Strategi bahasa dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad terlihat dari kemampuannya mengombinasikan bahasa formal keagamaan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Dalam ceramahnya, beliau sering menggunakan bahasa yang lugas, diselingi ungkapan daerah, analogi, perumpamaan, dan kisah-kisah yang berkaitan dengan realitas kehidupan sehari-hari audiens.

Penggunaan strategi tersebut bertujuan untuk memudahkan jamaah memahami materi dakwah yang disampaikan sekaligus menciptakan kedekatan emosional antara da'i dan audiens (Aziz, M. A, 2017). Selain itu, Ustadz Abdul Somad juga menerapkan strategi komunikasi persuasif melalui penggunaan humor yang tepat dan tidak berlebihan. Humor digunakan untuk mencairkan suasana, mengurangi kejenuhan audiens, serta meningkatkan perhatian jamaah terhadap pesan yang disampaikan. Beliau juga mengintegrasikan dalil-dalil Al-Qur'an, hadis, serta pendapat para

ulama secara sistematis dan disertai penjelasan yang kontekstual sehingga materi yang bersifat kompleks dapat dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang pendidikan.

Strategi lainnya adalah penyesuaian gaya bahasa dan materi dakwah sesuai dengan karakteristik audiens, baik dalam lingkungan akademik, masyarakat umum, maupun generasi muda yang aktif menggunakan media sosial. Dengan demikian, pesan dakwah dapat diterima secara lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan audiens. (Ustadz Abdul Somad Official, 2024). Keberhasilan Ustadz Abdul Somad dalam menarik perhatian audiens menunjukkan bahwa penggunaan bahasa yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah. Strategi penggunaan bahasa yang komunikatif, persuasif, edukatif, dan adaptif yang diterapkannya mampu menjadikan ceramah lebih menarik, mudah dipahami, dan berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan masyarakat.

Oleh sebab itu, kajian mengenai strategi bahasa yang digunakan dalam ceramahnya menjadi penting untuk memahami bagaimana pesan-pesan keislaman dapat disampaikan secara efektif dan diterima dengan baik oleh masyarakat (Ustadz Abdul Somad Official,2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi penggunaan bahasa dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam berbagai ceramahnya. Fokus penelitian meliputi bentuk-bentuk strategi bahasa yang digunakan, cara penerapannya dalam proses komunikasi dakwah, serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan penerimaan audiens. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya peran Bahasa dalam kegiatan dakwah serta menjadi bahan rujukan bagi para pendakwah dalam mengembangkan metode komunikasi yang lebih efektif sesuai dengan perkembangan zaman (Amin, S. M,2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam strategi penggunaan bahasa dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam ceramah-ceramahnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji makna, bentuk, serta fungsi bahasa yang digunakan dalam konteks komunikasi dakwah (Effendy, O. U. 2015) Sumber data dalam penelitian ini berupa rekaman video ceramah Ustadz Abdul Somad yang diperoleh dari berbagai platform digital, seperti YouTube dan media sosial lainnya. Data penelitian berupa tuturan, ungkapan, kalimat, serta bentuk-bentuk penggunaan bahasa yang menunjukkan strategi komunikasi dakwah dalam penyampaian pesan keagamaan (Ustadz Abdul Somad Official,2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan observasi. Peneliti mengumpulkan video ceramah yang relevan, kemudian melakukan proses penyimakan secara cermat dan pencatatan terhadap bagian-bagian yang mengandung strategi penggunaan bahasa. Data yang telah diperoleh selanjutnya ditranskripsikan untuk memudahkan proses analisis. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan mengelompokkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk deskripsi dan klasifikasi berdasarkan strategi bahasa yang digunakan.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai pola penggunaan bahasa dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Abdul Somad serta efektivitasnya dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa ceramah yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi bahasa dakwah yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai penggunaan bahasa dalam dakwah Ustadz Abdul Somad.(Ustadz Abdul Somad Official,2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa ceramah Ustadz Abdul Somad yang diperoleh melalui berbagai platform digital, ditemukan bahwa beliau menggunakan sejumlah strategi bahasa yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Strategi tersebut meliputi penggunaan bahasa yang sederhana, humor yang edukatif, analogi kehidupan sehari-hari, penguatan dalil Al-Qur'an dan hadis, serta penyesuaian bahasa dengan karakteristik audiens (Cangara, H. 2018). Salah satu strategi yang paling menonjol adalah penggunaan bahasa yang

sederhana dan mudah dipahami. Dalam menyampaikan materi keagamaan yang kompleks, Ustadz Abdul Somad cenderung menggunakan kata-kata yang familiar di kalangan masyarakat.

Strategi ini memudahkan audiens dalam memahami isi ceramah tanpa harus memiliki pengetahuan agama yang mendalam. Penggunaan bahasa yang sederhana menunjukkan bahwa keberhasilan dakwah tidak ditentukan oleh kerumitan bahasa, melainkan oleh kemampuan menyampaikan pesan secara jelas dan mudah dipahami (Ustadz Abdul Somad Official, 2024). Selain menggunakan bahasa yang sederhana, Ustadz Abdul Somad juga sering menyisipkan humor dalam ceramahnya. Humor yang digunakan tidak sekadar untuk menghibur, tetapi juga berfungsi untuk menarik perhatian audiens dan menciptakan suasana yang lebih santai. Dengan adanya humor, audiens menjadi lebih fokus dan tidak mudah merasa bosan selama mengikuti ceramah.

Strategi ini menunjukkan bahwa unsur hiburan yang tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan analogi dan contoh kehidupan sehari-hari menjadi salah satu kekuatan dalam gaya dakwah Ustadz Abdul Somad (Ustadz Abdul Somad Official, 2024). Ketika menjelaskan suatu konsep keagamaan, beliau sering menghubungkannya dengan pengalaman yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Melalui strategi ini, materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Penggunaan analogi membantu audiens mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Ustadz Abdul Somad selalu memperkuat materi dakwahnya dengan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Setiap penjelasan yang diberikan umumnya didukung oleh landasan keagamaan yang jelas sehingga meningkatkan kepercayaan audiens terhadap materi yang disampaikan. Penggunaan dalil menunjukkan bahwa pesan dakwah tidak hanya bersifat persuasif, tetapi juga memiliki dasar keilmuan yang kuat sesuai dengan ajaran Islam (Mulyana, D, 2017). Kemampuan menyesuaikan bahasa dengan karakteristik audiens juga menjadi salah satu strategi penting yang ditemukan dalam penelitian ini.

Ustadz Abdul Somad mampu menempatkan diri sesuai dengan latar belakang pendengarnya. Saat berdakwah di lingkungan akademik, beliau menggunakan bahasa yang lebih formal dan ilmiah. Sebaliknya, ketika berdakwah kepada masyarakat umum, beliau menggunakan bahasa yang lebih santai dan komunikatif. Bahkan dalam beberapa kesempatan, beliau menggunakan bahasa daerah atau istilah lokal untuk menciptakan kedekatan dengan audiens. Strategi ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap karakteristik audiens sangat berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi dakwah (Ustadz Abdul Somad Official, 2024). Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa efektivitas dakwah Ustadz Abdul Somad tidak hanya terletak pada penguasaan materi keagamaan, tetapi juga pada kemampuan berkomunikasi melalui penggunaan bahasa yang tepat.

Kombinasi antara bahasa yang sederhana, humor yang edukatif, penggunaan analogi, penguatan dalil, serta penyesuaian bahasa dengan audiens menjadikan pesan dakwah lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, strategi penggunaan Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penyampaian pesan Islam di era modern (Ustadz Abdul Somad Official, 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Penggunaan Bahasa Dakwah Ustadz Abdul Somad dalam Menyampaikan Pesan Islam, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan proses dakwah. Ustadz Abdul Somad menerapkan berbagai strategi bahasa yang efektif, seperti penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, penyisipan humor yang edukatif, penggunaan analogi dan contoh kehidupan sehari-hari, penguatan materi dengan dalil Al-Qur'an dan hadis, serta penyesuaian bahasa sesuai dengan karakteristik audiens. Strategi-strategi tersebut membuat pesan dakwah lebih menarik, komunikatif, dan mudah diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Kemampuan Ustadz Abdul Somad dalam menggabungkan unsur edukasi, hiburan, dan argumentasi keagamaan menjadikan dakwah yang disampaikan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam. Dengan demikian, keberhasilan dakwah tidak hanya ditentukan oleh isi materi yang disampaikan, tetapi juga oleh kemampuan pendakwah dalam memilih dan menggunakan bahasa yang tepat sesuai dengan kondisi audiens.

REFERENSI

- Aziz, M. A. (2017). Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana. Amin, S. M. (2009). Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- Cangara, H. (2018). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Effendy, O. U. (2015). Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya. Mulyana, D. (2017). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Ceramah Ustadz Abdul Somad tentang Akhlak dan Komunikasi Dakwah (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Ceramah Ustadz Abdul Somad tentang Metode Dakwah Islam (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Ceramah Ustadz Abdul Somad tentang Akhlak Muslim (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Ceramah Ustadz Abdul Somad tentang Dakwah di Era Digital (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Ceramah Ustadz Abdul Somad tentang Peran Pemuda dalam Dakwah Islam (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Kajian Tafsir Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Sehari-hari (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Kajian Hadis tentang Akhlak dan Muamalah (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Strategi Dakwah Islam di Tengah Perkembangan Teknologi Informasi (Video). YouTube.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Akun Resmi Ustadz Abdul Somad (Profil Instagram). Instagram.
- Ustadz Abdul Somad Official. (2024). Halaman Resmi Ustadz Abdul Somad (Halaman Facebook). Facebook.